

PETA ELEKTABILITAS KEKUATAN PARTAI BURUH DALAM PEMILU 2024

- Potensi Suara Pemilih Partai Buruh di Pemilu 2024:
 - Jumlah Anggota dan Keluarga dari Organisasi yang menghidupkan kembali Partai Buruh (Serikat Buruh, Serikat Tani, Serikat Nelayan, Organisasi Buruh Migran, Pekerja Rumah Tangga, Guru Honorer, Organisasi Perempuan, dan Gerakan Sosial lainnya) adalah 10 Juta Orang.
 - Jumlah Pemilih dalam Pemilu Tahun 2024 yang berasal dari Pekerja Formal sekitar 56,4 Juta Orang dan Pekerja Informal lebih dari 76 Juta Orang.
- Target Partai Buruh dalam Pemilu 2024:
 - Losol Parlemen Threshold sebesar 4% dari Total Suara Sah, atau sekitar 5,6-7 Juta Orang memilih Partai Buruh.
 - Mendapatkan 20-30 Kursi di DPR RI.
 - Memenangkan 2 Orang Buruh menjadi Gubernur, 5-10 Orang Bupati/Walikota atau Wakil Bupati/Wakil Walikota di 5-10 Kabupaten/Kota.
 - Mendapatkan 5%-10% dari total jumlah kursi di masing-masing DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota.

ORGANISASI PELANJUT PENDIRI PARTAI BURUH

Partai Buruh dilanjutkan pendiriannya oleh Serikat Pekerja (4 Konfederasi Serikat Buruh) KSPI, ORI KSPSI, (K)SBSI, KPBI, dan 60 Federasi Serikat Pekerja Tingkat Nasional (FSPMI, FSP KEP, FSP FARKES, FSP TSK, SPN dll), Serikat Petani terbesar (SPI), Forum Guru dan Tenaga Honorer (FPTHSI), Organisasi pekerja rumah tangga (Jala PRT), Organisasi penggiat perempuan dan lingkungan hidup & HAM, OJOL KATO, Urban Poor Consortium (UPC), Organisasi pemuda & Milenial & Z (LMID), Organisasi PKL & Pedagang pasar & MLM, Organisasi buruh migran, Gerakan sarjana Indonesia, Organisasi Pelaut & Pensiunan, Organisasi pekerja informal.

KEPENGURUSAN PARTAI BURUH

Partai Buruh ada di 38 Provinsi (100%) di seluruh Indonesia: 514 Kab/Kota (100%), 6629 Kecamatan (91%), dan Kader partai teregister membayar iuran 815.210 Orang. (Data Des 2022)



Alamat Kantor Pusat
Komite Eksekutif Partai Buruh

Jl. Raya Pondok Gede No.11, RT.1/RW.2, Dukuh, Kramat Jati,
Kota Jakarta Timur - DKI Jakarta 11350

www.partaiburuh.or.id [partaiburuh.official](https://www.facebook.com/partaiburuh.official) [@EXCOPARTAIBURUH](https://twitter.com/EXCOPARTAIBURUH)
[partaiburuh_](https://www.instagram.com/partaiburuh_) [Pijar Official](https://www.youtube.com/channel/UC...)



NOMOR

6



Partai
Buruh

WE ARE
THE WORKING
CLASS Kami Adalah Klas Pekerja
Wujudkan Negara Sejahtera

Ir. H. Saïd Iqbal, M.E.
Presiden Partai Buruh

WELFARE STATE

ASAS PARTAI BURUH

Partai Buruh berasaskan Pancasila

TUJUAN PARTAI BURUH

Dilahirkan untuk mewujudkan Welfare State atau Negara Sejahtera.

Ada 3 prinsip utama dalam negara Sejahtera. Hal itu dilambangkan dalam logo Partai Buruh sebagai 3 rumpun padi, yaitu:

- Kesetaraan kesempatan: Kau boleh kaya, tapi jangan miskin kami
- Distribusi kekayaan secara adil merata: Jaminan Sosial & Pro Subsidi
- Tanggung Jawab Publik: Jaminan Asuransi Pengangguran

KONSTITUEN PEMILIH PARTAI BURUH

"We Are The Working Class" Kami Adalah Klas Pekerja

Tulisan Partai Buruh dengan huruf besar dan berwarna putih melambangkan penegasan identitas konstituen Partai Buruh adalah partai kelas pekerja yaitu:

- | | | |
|------------------------|---|--|
| • Buruh Pabrik | • Tukang Becak | • Pekerja Maritim & Pelaut |
| • Buruh Kantor | • PKL, Pedagang Asongan | • Sopir (angkot, truk, bis, kendaraan darat dan Udara), Pengemudi Ojek Konvensional, Ojek Online (ojol) & Taksi Online |
| • Buruh Perempuan | • Pelaku UMKM | • Mahasiswa, Pelajar, Milenial & Z |
| • Petani | • Pelaku Multilevel Marketing | • Anak Band, Seniman, Olahragawan |
| • Nelayan | • Kelompok Masyarakat Miskin (Desa, Kota) | • Kaum Cerdik Pandai dan Sarjana yang menginginkan Azas Negara Sejahtera |
| • Guru | • Pencari Kerja (Fresh) | • Pensiunan (PNS, TNI/POLRI & Swasta) |
| • Buruh Migran, TKW | • Guru Swasta, Honorer | • PRT |
| • Tenaga Kesehatan | • Pekerja Rumah Tangga | • Warteg, Restoran, Warung Nasi |
| • Pedagang (Pasar, | • Rakyat Jelata | |
| • Jamu Gendong, Sayur) | • Tenaga Honorer | |
| • Pengangguran | | |

13 PLATFORM PERJUANGAN PARTAI BURUH

Mewujudkan “Welfare State” negara sejahtera tertuang dalam Garis Besar Perjuangan Partai (GBPP) atau disebut 13 platform:

1. Kedaulatan Rakyat.
2. Lapangan Kerja.
3. Pemberantasan Korupsi.
4. Jaminan Sosial:
Jaminan Kesehatan, Jaminan Dana Pensiun, Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Dana Pengangguran, Jaminan Pendidikan, Jaminan Perumahan, Jaminan Air Bersih, & Jaminan Makanan.
5. Kedaulatan Pangan dan Reforma Agraria.
6. Upah Layak.
7. Pajak yang berkeadilan untuk Kesejahteraan Rakyat.
8. Hubungan Industrial:
Menolak sistem penggunaan tenaga kerja alih daya (outsourcing), menolak sistem karyawan kontrak (PKWT) yang berkepanjangan tanpa batas, uang pesangon yang layak, jam kerja yang manusiawi, perlindungan upah, hak cuti haid dan cuti melahirkan untuk buruh perempuan, kerja layak, hak istirahat, menolak mudah PHK, perlindungan pekerja lokal dan bentuk perlindungan lainnya.
9. Lingkungan Hidup, HAM dan masyarakat adat.
10. Perlindungan perempuan, anak-anak, PRT, buruh migran, miskin kota, dan buruh informal.
11. Pemberdayaan penyandang cacat (disabilitas) seperti bekerja di pabrik atau PNS.
12. Perlindungan dan peningkatan status PNS untuk seluruh tenaga pendidik honorer & tenaga honorer, serta peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik swasta dalam bentuk bergaji minimal upah minimum perbulan.
13. Memperkuat koperasi dan BUMN bersama swasta sebagai pilar utama perekonomian.

ISU PERJUANGAN PARTAI BURUH (JANGKA PENDEK)

1. Tolak Omnibus Law Undang-Undang Cipta Kerja.
 - Merugikan Klas Pekerja dan Rakyat Kecil di Indonesia
2. Lawan Oligarki dan Politik Uang Untuk Membangun Demokrasi yang Sehat.
 - Mengusulkan RUU Anti Politik Uang dan Oligarki Partai Politik.
 - Judicial Review agar Presidential Threshold dari 20% dirubah menjadi 0%.
 - Judicial Review agar Parlemetary Threshold dihapus.
 - Judicial Review Undang-Undang yang mengatur bahwa KPU hanya melakukan Verifikasi Administrasi saja bagi Partai Politik yang baru, seperti halnya Partai Politik yang lama.
3. Sahkan Undang-Undang yang Pro Rakyat:
 - Revisi Undang-Undang KPK.
 - Sahkan RUU PRT (Perlindungan Pekerja Rumah Tangga).
 - Tolak Undang-Undang KUHP dan UU PPSK.
 - Revisi Undang-Undang Minerba dan Undang-Undang Tenaga Listrik.
4. Advokasi dan Perjuangan ISU Sektorat antara lain:
 - Upah naik dan Tolak Outsourcing.
 - Advokasi tanah Petani yang dirampas Korporasi, dan Reforma Agraria
 - Memperjuangkan Guru dan Tenaga Honorer diangkat PNS.
 - Memperjuangkan Guru Swasta bergaji Upah Minimum.

- Menolak Kenaikan Harga Gas Rumah Tangga dan harga BBM.
- Meminta Pemerintah mengendalikan harga barang.
- Tolak Omnibuslaw UU Cipta Kerja.
- Perlindungan Buruh Migran.
- Menolak import beras, daging, garam dll.
- Menolak Kenaikan Iuran BPJS Kesehatan dan BPJS Harus Gratis.
- Melindungi Pekerja Ojek Online dengan pemberian BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan dan tarif yang layak.
- Menurunkan Uang Kuliah bagi Mahasiswa dan Meningkatkan Jumlah Penerima Beasiswa.
- Meningkatkan Program Jaminan Sosial, Pengangguran, Makanan, Perumahan, Pendidikan, dan Air Bersih.
- Kuliah Gratis untuk Anak Buruh, Petani, dan Orang Miskin.

PRO JAMINAN SOSIAL, PRO SUBSIDI, PRO LINGKUNGAN HIDUP-HAM-HAK BURUH

1. Pro Subsidi, berarti Partai Buruh dalam perjuangan di DPR RI dan DPRD memperjuangkan anti impor beras, daging, garam, bawang, dan impor lainnya yang merugikan petani, peternak, dan nelayan.
2. Pro Jaminan Sosial, berarti Partai Buruh akan memperjuangkan:
 - a. Jaminan Makanan, yaitu setiap orang miskin, mendekati miskin, tidak mampu, akan diberikan Jaminan sosial makanan sebesar Rp 500.000 s/d Rp 1.000.000 Perbulan seumur hidup dari dana APBN & APBD Negara (Uang Cash ditransfer ke ATM Rakyat).
 - b. Jaminan Perumahan, yaitu PNS TNI/POLRI dan Buruh Swasta maupun masyarakat kecil wajib punya rumah saat pensiun/tidak bekerja lagi, dengan harga rumah hanya 40% dari harga rumah sekarang yang disubsidi dari APBN/APBD Negara.
 - c. Jaminan Pengangguran (Unemployment Insurance), yaitu saat kita bekerja maka bayar pajak, tapi saat tidak bekerja (pengangguran) maka negara dan pengusaha bayar kita dalam bentuk Jaminan Asuransi Pengangguran (pendapatan bulanan).
 - d. Jaminan Pendidikan, yaitu setiap tahun ratusan ribu anak buruh, petani, nelayan, dan orang miskin dikuliahkan gratis ke kampus-kampus di dunia dan kampus terbaik di Indonesia. Serta wajib belajar menjadi 15 tahun (Diploma). Buta huruf menjadi 0%.
 - e. Jaminan Air Bersih, yaitu diseluruh Indonesia. Terutama daerah-daerah yang gersang dibangun sumur-sumur air bersih gratis, dibangun satu juta wc dan pompa air setiap tahun (tidak boleh lagi ada MCK di sungai dan kebun-kebum), tidak boleh lagi seperti di Jakarta Utara harga 1 Liter air bersih lebih mahal daripada 1 Liter bensin.
 - f. Meningkatkan Manfaat Jaminan Sosial yang telah ada yaitu:
 - Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang sudah diperjuangkan kaum buruh, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM).
 - Jaminan Kesehatan untuk orang kaya ditingkatkan nilai iurannya dan ‘cosharing’ biayanya. Tapi bagi buruh, petani, nelayan, orang miskin dan tidak mampu iurannya di gratiskan. Pengusaha tetap membayar iuran jaminan kesehatan untuk buruhnya.
 - Jaminan Kematian untuk peserta jaminan sosial menanggung/membayar untuk biaya pemakaman keseluruhan, tahlil 7 hari, dan biaya hidup keluarga yang ditinggalkan selama waktu tertentu.
 - Jaminan Pensiun nilainya sebesar 75% dari upah terakhir yang diterima pekerja/buruh.
 - JHT dapat langsung diambil saat terPHK, bukan diambil saat pensiun.
3. Pro Lingkungan Hidup dan Ham:
Anti Pembakaran Hutan dan Penebangan Hutan Ilegal, Usut Tuntas Pelanggaran HAM.